

## ABSTRAK

### **AGUS SAEFULLOH (1102884). Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) Berbasis LKS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa**

Pembelajaran inkuiri terbimbing lebih menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada kompetensi dasar penggunaan Bahan Tambahan Makanan (BTM) kelas X TPHP di SMKN 1 Cidaun. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Data penelitian berupa hasil belajar kognitif yang diperoleh dari *pre-test* dan *post-test*, hasil belajar afektif diperoleh dari penilaian sikap dan hasil belajar psikomotorik diperoleh dari lembar penilaian praktikum. Hasil analisis dengan menggunakan uji N-gain terhadap data hasil belajar siswa dari siklus I, siklus II dan siklus III menunjukkan adanya peningkatan. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari nilai *N-Gain* siklus I sebesar 0,46, kemudian meningkat menjadi 0,64 pada siklus II dan 0,71 pada siklus III. Pencapaian rata-rata hasil belajar kognitif dari siklus I sebesar 45,83 %, kemudian meningkat menjadi 75 % pada siklus II dan 87,5 % pada siklus III. Pencapaian rata-rata hasil belajar afektif dari siklus I sebesar 41,7 %, kemudian meningkat menjadi 75 % pada siklus II dan 91,7 % pada siklus III. Pencapaian rata-rata hasil belajar psikomotorik dari siklus I sebesar 66,7 %, kemudian meningkat menjadi 87,5 % pada siklus II dan 100 % pada siklus III. Hasil observasi proses pembelajaran dan kegiatan siswa terlaksana dengan baik sesuai dengan 6 langkah pembelajaran inkuiri terbimbing. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: *Guided Inquiry*, hasil belajar, Bahan Tambahan Makanan

## ABSTRACT

### **AGUS SAEFULLOH (1102884). Guided Inquiry Learning (*Guided Inquiry*) Based LKS To Improve Student Results**

Guided inquiry learning more emphasis on the process of thinking critically and analytically to seek and find their own answer to the problem in question. This study aims to determine how much improving student learning outcomes by applying guided inquiry learning model on the basis of competence use of Food Additives class X TPHP at SMK 1 Cidaun. The method used is classroom action research. The research data such as cognitive learning results obtained from the pre-test and post-test, the results obtained from the assessment of affective learning attitude and psychomotor learning results obtained from the assessment sheet practicum. Results of analysis using N-gain test to the data of student learning outcomes of the first cycle, second cycle and third cycle showed an increase. Improved learning outcomes can be seen from the N-Gain first cycle of 0.46, then improve to 0.64 in the second cycle and 0.71 in the third cycle. Average achievement cognitive learning outcomes of the first cycle of 45.83%, then increased to 75% in the second cycle and 87.5% in the third cycle. Average achievement of affective learning outcomes of the first cycle of 41.7%, then increased to 75% in the second cycle and 91.7% in the third cycle. Average achievement of learning outcomes psychomotor of the first cycle of 66.7%, then increased to 87.5% in the second cycle and 100% in the third cycle. Results of the learning process and observation of student activities performing well according to the sixth step guided inquiry learning. It can be concluded that the application of guided inquiry learning model can improve student learning outcomes.

Keywords: Guided Inquiry, Learning outcomes, Food Additives